

ABSTRAK

Mual dan muntah banyak menimbulkan penyebab ketidaknyamanan, ketegangan emosional, stress psikologis pada ibu hamil. Pada kasus emesis gravidarum banyak ibu hamil yang kurang pemahamannya dalam penanganannya yang menjadikan kondisi menjadi *hyperemesis gravidarum*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan penanganan emesis gravidarum pada ibu hamil primigravida di BPS Luluk Wedoro Waru Sidoarjo.

Desain penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida di BPS Luluk Wedoro Waru Sidoarjo sebesar 59 ibu, dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan penanganan tentang emesis gravidarum pada ibu hamil primigravida. Instrumen menggunakan kuisioner, data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 59 responden sebagian besar 32 (54,2%) pengetahuan kurang, hampir setengahnya (28,8%) cukup, dan sebagian kecil (17%) baik.

Simpulan dalam penelitian adalah ibu hamil primigravida di BPS Luluk Wedoro Waru Sidoarjo sebagian besar pengetahuan penanganan emesis gravidarum kurang. Saran bagi bidan agar memberikan informasi tentang emesis gravidarum dengan cara penyuluhan menggunakan leaflet agar para ibu hamil mengerti tentang tanda bahaya kehamilan terutama pada masalah emesis gravidarum.

Kata kunci : ibu hamil, primigravida, emesis gravidarum